

Nama: Rizka Mufidah

NPM: 2313031001

1. Teori-Teori Relevan untuk Landasan Teori

Beberapa teori yang dapat dijadikan landasan teori dalam penelitian ini:

a) Teori Pembelajaran Konstruktivisme (Piaget & Vygotsky)

Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses aktif dimana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri. Dalam konteks pembelajaran daring, mahasiswa harus lebih mandiri dalam mengonstruksi pemahaman, yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

b) Teori Pembelajaran Jarak Jauh (Moore's Theory of Transactional Distance)

Michael G. Moore mengemukakan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh terdapat jarak transaksional yang dipengaruhi oleh struktur pembelajaran, dialog, dan otonomi pembelajar. Semakin besar jarak transaksional, semakin besar tantangan dalam mencapai hasil belajar optimal.

c) Teori Kesiapan Belajar Mandiri (Self-Directed Learning Theory)

Malcolm Knowles menekankan pentingnya kemandirian dalam pembelajaran orang dewasa. Pembelajaran daring menuntut mahasiswa memiliki kesiapan dan kemampuan untuk belajar secara mandiri, yang berdampak pada hasil belajar.

d) Teori Motivasi Belajar (Self-Determination Theory - Deci & Ryan)

Teori ini menjelaskan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi keterlibatan dan hasil belajar. Dalam pembelajaran daring, faktor motivasi menjadi krusial karena minimnya pengawasan langsung.

e) Technology Acceptance Model (TAM) - Davis

Model ini menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi berdasarkan perceived usefulness dan perceived ease of use. Penerimaan teknologi pembelajaran daring berpengaruh terhadap penggunaannya dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar.

f) Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia (Mayer)

Richard Mayer menjelaskan bagaimana pembelajaran dengan multimedia dapat mengoptimalkan proses kognitif. Pembelajaran daring yang efektif memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

2. Kerangka Pikir yang Logis dan Sistematis

Berikut kerangka pikir penelitian ini:

Variabel Independen: Pembelajaran Daring

Dimensi-dimensi pembelajaran daring meliputi:

- Kualitas platform dan infrastruktur teknologi
- Metode penyampaian materi (sinkronus/asinkronus)
- Interaksi dosen-mahasiswa dan mahasiswa-mahasiswa
- Ketersediaan sumber belajar digital
- Aksesibilitas dan kemudahan penggunaan

Variabel Mediator/Moderator (dapat dikaji):

- Motivasi belajar mahasiswa
- Kemandirian belajar
- Literasi digital
- Ketersediaan fasilitas (internet, perangkat)
- Dukungan lingkungan belajar

Variabel Dependen: Hasil Belajar Mahasiswa

Indikator hasil belajar:

- Prestasi akademik (IPK/nilai)
- Penguasaan kompetensi kognitif
- Keterampilan praktis
- Kemampuan berpikir kritis

Alur Kerangka Pikir:

Pascapandemi COVID-19, pembelajaran daring masih diterapkan → Karakteristik pembelajaran daring (fleksibilitas waktu, pembelajaran mandiri, penggunaan teknologi, interaksi virtual) → Mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa → Faktor-faktor yang memediasi (motivasi, kemandirian, literasi digital, fasilitas) → Berdampak pada hasil belajar mahasiswa (positif atau negatif)

Logika hubungan:

Pembelajaran daring yang berkualitas dengan interaksi yang baik, dukungan teknologi memadai, dan metode yang tepat akan meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa, sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, pembelajaran daring yang kurang efektif dapat menurunkan motivasi dan menghambat pencapaian hasil belajar.

3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, berikut beberapa hipotesis yang dapat diuji:

Hipotesis Mayor:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.